

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan satu di antara fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, yang dimaksudkan dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Tujuan yang paling utama dalam pelayanan kesehatan adalah untuk menghasilkan *outcome* yang menguntungkan bagi pasien, *provider*, dan masyarakat. Pencapaian keluaran *outcome* sangat tergantung dari mutu pelayanan kesehatan (Hatta, 2010).

Satu di antara mutu pelayanan di rumah sakit adalah kualitas data terhadap rekam medis. Data rekam medis yang ada di pelayanan kesehatan akan berubah menjadi suatu informasi. Rekam medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Hatta, 2014).

Rekam medis juga memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk keperluan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan terakhir sebagai bahan untuk membuat statistik kesehatan (Hatta, 2013).

Informasi medis bersifat rahasia, maka dalam pelepasan informasi kepada pihak lain (*secondary release*) fasilitas kesehatan bertanggung jawab untuk melindungi informasi kesehatan yang terdapat didalam rekam medis terhadap kemungkinan hilang, rusak, pemalsuan dan akses yang tidak sah.

Rekam medis hanya dapat dikeluarkan berdasarkan otoritas rumah sakit yang berwenang, dan kerahasiaan isinya dikeluarkan berdasarkan izin dari pasien

yang bersangkutan, sehingga informasi yang terdapat didalamnya dapat dipertanggung jawabkan.

Rumah sakit selaku pemilik informasi dalam rekam medis, prosedur pelepasan informasi rekam medis juga harus disertai dengan izin tertulis dari pasien begitu pula dengan pemaparan isi rekam medis, haruslah dokter yang merawat pasien tersebut. Pelepasan informasi medis di rumah sakit harus mengikuti prosedur yang berlaku karena informasi rekam medis bersifat rahasia dan harus dilindungi dari pihak-pihak yang tidak berwenang, namun dalam proses pelaksanaannya masih ditemukan belum lengkapnya persyaratan dan penulisan formulir permintaan pelepasan informasi medis dan tetap diterima oleh petugas yang menanganinya.

Pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di rumah sakit masih sering ditemukan prosedur pelepasan informasi yang tidak sesuai dengan SOP yang berlaku di rumah sakit seperti keluarga pasien tidak membawa surat kuasa, hasil visum diambil oleh pasien sendiri, dan surat kematian dikeluarkan lebih dari satu kali.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menyusun penelitian ini dengan judul “*Literature Review* : Tinjauan Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga di Rumah Sakit”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “*Literature Review* : Tinjauan Pelepasan Informasi Medis Kepada Pihak Ketiga di Rumah Sakit”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan review tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di rumah sakit dari berbagai jurnal

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui hasil pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di rumah sakit
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelepasan informasi di rumah sakit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

a. Manfaat bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian, pada khususnya penelitian yang terkait dengan kebutuhan rak rekam medis.

b. Manfaat bagi mahasiswa lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran dan dikembangkan oleh peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengalaman bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya dan menambah wawasan berfikir peneliti dalam rangka menerapkan teori yang telah dipelajari di akademik

b. Manfaat bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis yang akan datang.